

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana metode pengumpulan data, menggunakan teknik pendekatan, dan analisis data agar memudahkan para pembaca mengetahui tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan juga dikenal sebagai penelitian lapangan atau *field research*, yang mengharuskan penulis untuk terjun kelapangan kelokasi tempat melakukan observasi, melakukan pelacakan dokumen yang relevan dan melakukan berbagai wawancara dengan warga masyarakat setempat.⁵⁸ Agar mendapatkan informasi yang lebih baik dari objek penelitian yang diteliti, metode kualitatif digunakan untuk menekankan pemahaman yang mendalam (*indepth analysis*) analisis yang mendalam, yaitu memperdalam suatu permasalahan secara satu persatu, karena metode kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah berbeda satu dengan yang lainnya.⁵⁹

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 57.

⁵⁹ Rusandi, Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (17 Juni 2021): 48–60.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Antropologi. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dan kebudayaan mereka dalam konteks kehidupan masyarakat, pendekatan ini memiliki ciri khas sebagai deskriptif.⁶⁰ Pada pendekatan ini menjadi sasaran tujuannya adalah tentang kepercayaan, tindakan dan kebiasaan rutin yang dianggap sakral dan supernatural dalam budaya tertentu. Selain itu, pendekatan antropologi juga mencari hubungan antara berbagai ranah kehidupan yang berbeda secara menyeluruh, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih luas tentang kompleksitas manusia dalam konteks sosialnya.⁶¹

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Durian Bungkok, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan penulis memilih desa ini sebagai penelitian, karena lokasi ini masih mempercayai dan melestarikan *kembar mayang* dalam perkawinan adat Jawa sampai sekarang.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, orangtua pengantin, dan pengantin terhadap kepercayaan *kembar mayang* dalam perkawinan adat Jawa yang berada

⁶⁰ Petter Cannoly, *Approach To The Study Of Religion* (London: Continuum, 2001), 16.

⁶¹ Dedi Mahyudi, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam" *Ihya AlArabiyah: Jurnal pendidikan bahasa dan sastra arab* Vol. 2 No. 2, 2016, 210.

di Desa Durian Bungkok. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, diartikan bahwa partisipan dalam penelitian itu dipilih sendiri peneliti karena pengetahuan dan pengalaman relevan yang dimiliki mengenai topik yang diteliti.⁶²

3. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat terhadap *kembar mayang* serta makna-maknanya dalam perkawinan adat Jawa di Desa Durian Bungkok, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini terdapat dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara pribadi, observasi, dan dokumentasi,⁶⁴ mengenai makna dan kepercayaan masyarakat terhadap *kembar mayang* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Data ini bersumber dari masyarakat Desa Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang pernah dan

⁶² Nyimbili Friday and Nyimbili Leah, “Types of Purposive sampling techniques with their example and application in qualitative research studies”, *Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, Vol. 5 No. 1, February 2024, 98.

⁶³ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2006), 61.

⁶⁴ Cakrawala University, “Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder Dalam Dunia Penelitian”, <https://www.cakrawala.ac.id/berita/data-primer-dan-sekunder>, 16 Juli 2025.

masih mempercayai *kembar mayang* tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pelengkap yang didapatkan dari publikasi pemerintah, Instansi pemerintah, dan sumber lainnya,⁶⁵ mengenai keadaan Desa Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, kondisi masyarakat yang ada di wilayah tersebut dan profil desa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan yang mengetahui makna dan kepercayaan masyarakat terhadap *kembar mayang* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Durian Bungkok. Informan tersebut yaitu Kyai Hasbullah sebagai tokoh agama, Mukaji sebagai tokoh adat pembuat *kembar mayang*, Kateno sebagai tokoh masyarakat, Nur Afni sebagai tokoh pemuda, Suyat sebagai orangtua pengantin, Khairun Nisa pengantin perempuan dan Ahmad Fitrianur pengantin laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan, teknis yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu:

1 . Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang

⁶⁵ Cakrawala University, “Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder Dalam Dunia Penelitian”, <https://www.cakrawala.ac.id/berita/data-primer-dan-sekunder>, 16 Juli 2025.

menjadi narasumber. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan yang berkaitan dengan topik penelitian.⁶⁶ Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam, karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan juga mendalam yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara yang sudah disiapkan.⁶⁷ Proses melakukan wawancara, penulis mendengarkan dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan. Informasi yang diperoleh mengenai makna dan kepercayaan masyarakat terhadap *kembar mayang* dalam prosesi perkawinan adat Jawa di Desa Durian Bungkok, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai cara mengadakan catatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu dan kelompok yang diteliti secara langsung.⁶⁸ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan perilaku dan lingkungan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁶⁹ Dalam konteks penelitian ini, penulis mengamati secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatannya (observasi partisipan aktif) bagaimana proses pembuatan

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpul Data* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁶⁷ Afiffuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 133.

⁶⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpul Data* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁶⁹ Ciesielska, Malgorzata, Katarzyna W. Bostrom, and Magnus Ohlander. "Observation methods." *Qualitative methodologies in organization studies: Volume II: Methods and possibilities*. Cham: Springer International Publishing, 2017. 33-52.

kembar mayang di Desa Durian Bungkok, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dokumen yang didapat melalui buku, video, foto, dan bentuk dokumentasi lainnya.⁷⁰ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi meliputi informasi mengenai lokasi penelitian, jumlah penduduk, serta hasil dokumentasi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap *kembar mayang* dalam upacara perkawinan adat Jawa di Desa Durian Bungkok, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencari, mengelompokkan, dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori tertentu, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, menyusun pola hubungan, menentukan informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan agar hasilnya mudah dipahami baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain.⁷¹

Teknik analisis data digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh, sehingga dapat mempermudah dalam proses pembacaan, pemahaman,

⁷⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpul Data* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 131.

dan interpretasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini, jenis analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data model interaktif.

Menurut pendapat Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui proses yang bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga proses analisis dinyatakan selesai.⁷² Teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman merupakan salah satu metode yang paling sederhana dan paling sering diterapkan dalam penelitian kualitatif.⁷³ Model analisis ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan secara berurutan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama, mulai dari beberapa hari hingga berbulan-bulan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang melimpah. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang menjadi fokus penelitian, dengan mencatat dan merekam segala sesuatu yang dilihat dan didengar. Melalui proses ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang sangat banyak, beragam, dan kaya informasi untuk dianalisis lebih lanjut.⁷⁴

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 133.

⁷³ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 134.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari karena itu perlunya reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*,⁷⁵ yang berarti bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Penyajian data dalam bentuk narasi dianggap sebagai cara yang paling efektif karena dapat mempermudah peneliti dalam memahami peristiwa yang sedang dikaji. Selain itu, penyajian yang baik juga membantu peneliti dalam merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh dari data yang telah ditampilkan tersebut.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 137.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan hasil temuan yang bersifat baru dan sebelumnya belum pernah terungkap.⁷⁶ Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau penjelasan tentang suatu objek atau fenomena yang pada awalnya kurang jelas, namun setelah melalui proses penelitian, menjadi lebih terang dan mudah dipahami.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik untuk pemeriksaan keabsahan data adalah tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh serta kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.⁷⁷ Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian bisa dioleh menjadi sebuah data untuk menghasilkan penelitian yang dibutuhkan oleh penulis.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 142.

⁷⁷ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, 150.